

BAB III

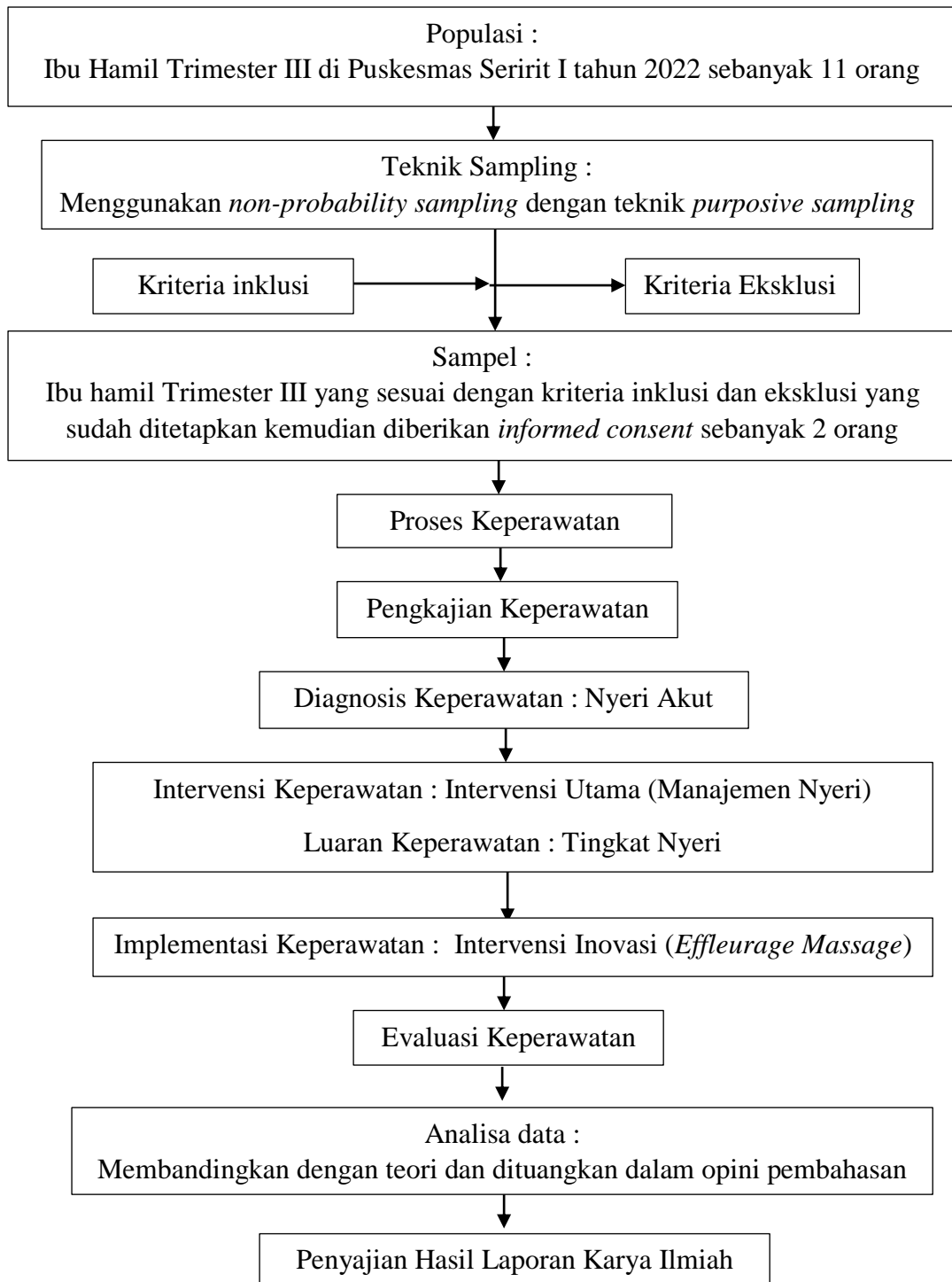
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode penyusunan secara deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus yang merupakan suatu pendekatan dalam mempelajari suatu peristiwa yang unik dari suatu kasus yang spesifik (Nursalam, 2017).

Studi kasus ini adalah studi kasus untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2022.

B. Alur Penyusunan



Gambar 5 Alur Penyusunan Karya Ilmiah Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2022

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian studi kasus telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt

I. Waktu pengambilan kasus, yaitu dimulai pada tanggal 23 Februari sampai dengan 4 Maret 2022. Adapun jadwal kegiatan penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Seririt I tahun 2022 sebanyak 11 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini melibatkan dua subjek dari populasi ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu hamil trimester III dengan kehamilan normal yang pernah melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Seririt I tahun 2022.
- 2) Ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung.

- 3) Ibu hamil trimester III yang menunjukkan gejala serta tanda mayor dan minor dari masalah keperawatan nyeri akut seperti mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif (mis, waspada, posisi menghindari nyeri), gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur, tekanan darah meningkat, pola napas berubah, nafsu makan berubah, proses berpikir terganggu, menarik diri, berfokus pada diri sendiri, dan diaphoresis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu hamil trimester III yang mempunyai luka pada daerah yang akan dipijat dan memiliki gangguan atau penyakit kulit.
- 2) Ibu hamil trimester III yang mempunyai riwayat ketuban pecah dini, riwayat perdarahan, dan kelainan kontraksi uterus.
- 3) Ibu hamil trimester III dengan usia ≤ 16 tahun
- 4) Ibu hamil trimester III yang tidak kooperatif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus, yaitu data sekunder yang dapat diperoleh melalui studi dokumentasi catatan rekam medis pasien dan juga data primer yang dikumpulkan meliputi proses keperawatan, yaitu pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Peneliti melakukan

pengumpulan data sesuai dengan tanda dan gejala yang dialami pasien, yaitu ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang dijadikan kasus kelolaan dapat menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data, yaitu :

a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Puskesmas Seririt I.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pengumpulan data pada ibu hamil trimester III yang termasuk kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan sampel yang dibutuhkan.
- 2) Memberikan *inform consent* pada ibu hamil yang sudah sesuai dan bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
- 3) Melaksanakan asuhan keperawatan pada sampel penelitian dengan penambahan intervensi inovasi berupa *effleurage massage*. Skala nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah pemberian *effleurage massage*.

c. Tahap akhir

- 1) Memeriksa kesenjangan yang muncul di lapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan dengan teknik reduksi data.
- 2) Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur, atau menilai suatu fenomena (Nursalam, 2017). Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah format pengkajian asuhan keperawatan dengan kasus pada asuhan keperawatan maternitas *antenatal care* dan langkah-langkah terapi *effleurage massage* sebagai intervensi inovasi dilakukan dengan prosedur terlampir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Langkah-langkah dalam pengolahan data, yaitu :

a. Mereduksi data

Data hasil dari wawancara yang telah terkumpul dalam bentuk catatan lapangan akan dijadikan satu dalam bentuk catatan terstruktur dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, selanjutnya dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

b. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang telah dipilih dalam studi kasus. Data disajikan secara tekstural atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dan subjek studi kasus yang merupakan data yang menggambarkan identitas dari klien.

c. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian dari berbagai sumber yang telah ada secara teoritis dan evaluasi. Data yang telah dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

2. Analisis data

Dalam penulisan studi kasus ini setelah mengumpulkan data, selanjutnya peneliti menganalisis data dengan cara analisis deskriptif. Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah baik dalam bentuk grafik maupun tabel (Nursalam, 2017).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, pengumpulan data, sampai dengan data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan, yaitu dengan cara menarasikan jawaban - jawaban yang telah diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis dengan cara observasi yang dilakukan oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan

dibandingkan dengan teori yang ada dan digunakan sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy* / menghormati harkat martabat manusia

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral sendiri (Nursalam, 2017). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Apabila calon responden yang tidak bersedia menjadi responden, maka pengambilan data tidak akan dilakukan.

2. *Confidentialty* / kerahasiaan

Informasi yang diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri, tetapi karena peneliti memerlukan informasi tersebut maka kerahasiaan informasi perlu dijamin oleh peneliti. Nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberi kode responden dengan inisial nama atau dengan nomor kode responden (Notoatmodjo, 2012).

3. *Justice* / keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Nursalam,

2017). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficence dan non maleficence*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Nursalam, 2017). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat, yaitu terapi pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung dengan *effleurage massage*. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena hanya memberikan sentuhan ringan berupa pijatan mengurangi nyeri.